

**Kajian Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kayu Manis
(Desa Tanjung Genting, Kecamatan Gunung Kerinci, Kabupaten Kerinci,
Propinsi Jambi)**

Oleh :
Merry Angreini *)
Wahyu Tri Widayanti, S.Hut, MP **)

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui elemen-elemen kegiatan, kelompok tani, dan efisiensi pengelolaan kayu manis serta kontribusi pendapatan dari kayu manis terhadap pendapatan total petani.

Penelitian ini dilaksanakan Pada bulan April-Mei 2005, dengan metode dasar survei. Pengambilan sampel dilakukan secara random. Analisis secara deskriptif digunakan untuk mengetahui elemen-elemen kegiatan dalam pengelolaan kayu manis dan keberadaan kelompok tani kayu manis. Disamping itu untuk mengetahui efisiensi pengelolaan kayu manis metode analisis yang digunakan adalah *present value* dengan menggunakan parameter a). Net Present Value (NPV), b). Benefit Cost Ratio (BCR), c). Internal Rate of Return (IRR) pada tingkat suku bunga riil 8,33 % / tahun.

Dari hasil penelitian diperoleh sebagai berikut : a). Elemen-elemen kegiatan dalam pengelolaan kayu manis di Desa Tanjung Genting adalah persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan yang terdiri dari penyiangan, pemangkasan dahan dan penjarangan, penebangan dengan sistem *situmbuk*, pengolahan hasil dan pemasaran. b). Masyarakat pengelola kayu manis sudah tergabung dalam kelompok tani tapi sudah tidak aktif lagi. c). NPV sebesar Rp. 35.704.184,25 /ha/daur, BCR sebesar 9,13 dan IRR 32% yang menunjukkan bahwa pengelolaan kayu manis di Desa Tanjung Genting sudah efisien dan mampu memberikan keuntungan dan manfaat yang nyata bagi petani. d). Pendapatan dari kayu manis memberikan kontribusi sebesar 3,59% terhadap total pendapatan petani.

Kata kunci : Elemen kegiatan, Kelompok Tani, Kayu manis, NPV, BCR, IRR, Kontribusi.

*) Mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

**) Dosen Pembimbing skripsi dan staf pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

